

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil pemeriksaan protein urin menggunakan metode carik celup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yakni ditemukan sebanyak 22 responden (73,3%) dengan kadar protein 0,15 – 1,0 g/L, sedangkan 8 responden (26,6%) dengan kadar protein 0,0 g/L.
2. Pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di dapatkan sebanyak 8 pasien (26,6%) memiliki kadar protein urine dengan nilai kadar normal (0,0 g/L) dan sebanyak 22 pasien memiliki kadar protein urine dengan nilai kadar abnormal (0,15 - 1,0 g/L).

#### **B. Saran**

##### **a. Bagi Institusi**

Dapat menjadi sumber atau referensi dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan khususnya mengenai identifikasi protein urine pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

##### **b. Bagi Peneliti**

Dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan mengenai gambaran kadar protein urine pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

##### **c. Bagi Tempat Penelitian**

Bagi penderita gagal ginjal kronik di harapkan secara rutin agar melakukan pemeriksaan urine rutin untuk memantau kadar protein urine.

d. Peneliti Selanjutnya

Di harapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya proteinuria pada penderita gagal ginjal kronik.